

**IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMENDALAM MENINGKATKAN
KINERJA PERUSAHAANPADA PT. PEGADAIAN (PERSERO)
SYARIAH KANTOR CABANG SIMPANG
SKIP KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Oleh :

Helen Kurniawati
NIM. 1516140062

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU, 2019 M / 1440 H**

SURAT PERNYATAAN

Nama : Helen Kurniawati

NIM : 1516140062

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : "Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Kota Bengkulu"

Telah dilakukan verifikasi plagiat melalui <https://smallseotools.com/plagiarism-checker/> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiat. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan kembali.

Bengkulu, Juli 2019
Dzul-Qa'idah 1440 H

Mengetahui Tim Verifikasi



Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031002

Yang Membuat Pernyataan



Helen Kurniawati
NIM. 1516140062

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul "Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Kota Bengkulu", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2019 M

Dzul-Qa'dah 1440H

Mahasiswa yang menyatakan



Helen Kurniawati

NIM 1516140062

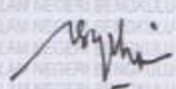
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Helen Kurniawati, NIM 1516140062 dengan judul "Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Kota Bengkulu", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

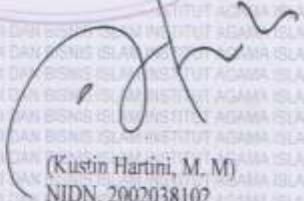
Bengkulu, Juli 2019 M
Dzul-Qa'idah 1440H

Pembimbing I

Pembimbing II



(Drs. M. Syakroni, M. Ag)
NIP. 195707061987031003



(Kustin Hartini, M. M)
NIDN. 2002038102



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu. Telp.0736 – 51171 Fax. 0736 – 51171

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Skip Kota Bengkulu", oleh Helen Kurniawati NIM 1516140062, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 8 Agustus 2019 M/ 7 Dzul Hijjah 1440 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Bengkulu, 14 Agustus 2019 M
13 Dzul Hijjah 1440 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Drs. M. Syakroni, M.Ag
NIP. 195707061987031003

Penguji I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

Sekretaris

Kustin Hartini, M.M
NIDN. 2002038102

Penguji II

Yenti Sumarni, SE.MM
NIP. 197904162007012020

Mengetahui,
Dekan

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap”

(Qs. Alam Nasyrah: 7,9)

“Jika orang berpegang pada keyakinan, maka hilanglah kesangsian. Tetapi, jika orang sudah mulai berpegang pada kesangsian, maka hilanglah keyakinan.”

(Sir Francis Bacon)

“Pertahankan apa yang menurutmu benar orang lain hanya akan memberi masukan dan yang mengontrol arah dan tujuannya ialah kamu sendiri.”

(penulis)

PERSEMBAHAN

Sujud syukur saya persembahkan kepada ALLAH SWT yang maha kuasa, berkat dan rahmat detak jantung, denyut nadi, nafas dan putaran roda kehidupan yang diberikannya hingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi saya pada orang-orang tersayang:

✚ *Kedua orang tua saya Ayah (Yudiman Arjo) dan ibu (Asli Hayati) yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, dukungan dan do'a yang tak pernah putus untuk saya.*

Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan perjuangan kalian selama ini. Terima kasih atas segala dukungan kalian, baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita.

✚ *Ayukku Yeti Kasmita yang selalu menyemangati, serta selalu mendukung dan mensupport aku.*

✚ *Keluarga besarku yang selalu mendoakan dan mensupport aku sehingga bisa seperti sekarang ini.*

✚ *Sahabat karibku, Della Ariska, Fefi Marnis dan Dewi Apriliani yang selalu setia menemani dalam suka maupun duka serta memberikan masukan dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsiku ini dengan baik. Terima kasih sahabatku cik-cikku.*

✚ *Adikku (Siti Masita), sahabatku (Pemi Hartami) terima kasih atas setiap motivasi dukungannya yang selalu menyemangati dikala aku down dan mulai tak percaya diri.*

✚ *Untuk Kamu my future terima kasih atas setiap dukungannya, motivasinya, yang selalu menyemangati dikala mulai gegana (gelisah, galau, merana) karena skripsi ini.*

✚ *Teman-teman KKN terkhusus untuk kelompok 102 Squad 7 bidadari dan 3 pangeran angkatan 2018 Di Desa Bukit Peninjauan II walaupun hanya kurang lebih 60 hari kita*

bersama, namun kedekatan yang terjalin sudah seperti saudara, dan semoga tetap terjalin silaturahmi sampai kapanpun. Untuk mak Liza dan mak Nissa terima kasih sudah mau aku repotkan menemani ku penelitian.

- ✚ Buat Customer setia HLN_Olshop terima kasih kalian selalu pengertian dan sabar.*
- ✚ Teman-teman seperjuangan seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam terkhusus Lokal B PBS 2015 angkatan 2015.*
- ✚ Almamater IAIN Bengkulu kebanggan ku.*

Semoga Allah SWT membalas jasa budi kalian dikemudian hari dan memberikan kemudahan dalam segala hal, aamiin.

ABSTRAK

Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Kota Bengkulu.

Oleh Helen Kurniawati, NIM 1516140062

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui implementasi fungsi manajemen pada PT. Pegadaian Syariah dalam meningkatkan kinerja perusahaan. 2) Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi fungsi manajemen pada PT. Pegadaian Syariah dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Fungsi Manajemen Pada PT. Pegadaian Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan, karyawan masing-masing memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan pembagiannya, menyusun dan mengkoordinasikan kegiatan yang dilakukan dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu. Setelah semua rencana dilakukan, maka semua kegiatan di evaluasi. Proses perencanaan dilakukan oleh perusahaan mulai dari perencanaan peralatan, perencanaan penerimaan karyawan dan juga perencanaan pembagian kerja, hubungan kerja, semua di arahkan dari perusahaan. Untuk Prosedur penerimaan karyawan langsung karyawan senior dan pimpinan sendiri dan juga mengikuti proses tes. Adapun cara perusahaan mengendalikan karyawan seperti kehadiran, kedisiplinan, perilaku kerja sama dan menjaga situasi lingkungan pekerjaan adalah dengan membuat peraturan untuk dipatuhi dan juga melanggar maka akan mendapatkan sanksi. Faktor-Faktor Pendukung Penerapan Fungsi Manajemen adalah Sumber Daya Manusia, Tata Kerja. Faktor-faktor yang menjadi Penghambat Penerapan Fungsi Manajemen yaitu kredit macet. Kredit macet sering kali dialami oleh setiap lembaga keuangan, tidak terkecuali PT. Pegadaian Syariah. Kredit macet yang dialami PT. Pegadaian Syariah menjadi penghambat dalam jalannya fungsi perencanaan yang diterapkan disana.

Kata Kunci : Implementasi, Fungsi Manajemen, Kinerja Karyawan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Kota Bengkulu”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Prof. Dr.H. Sirajuddin M, M.Ag, MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dikampus hijau tercinta.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
3. Desi Isnaini, MA Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memotivasi dan membagikan ilmunya

4. Drs. M. Syakroni, M. Ag selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan, semangat dengan penuh kesabaran.
5. Kustin Hartini, M. M selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan, semangat dengan penuh kesabaran.
6. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengaharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, Juni 2019 M
Syawal 1440H

Helen Kurniawati
NIM 1516140062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN CEK PLAGIAT	ii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PESETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Penelitian Terdahulu	6
F. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	9
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	10
3. Subjek/ Informan Penelitian.....	10
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Teknik Analisis Data.....	13

BAB II KAJIAN TEORI

A. Implementasi	15
B. Manajemen	15
C. Manajemen Islam	17
D. Fungsi Manajemen	19
E. Kinerja	25
F. Perusahaan.....	28
G. Pegadaian Syariah	33

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Perkembangan Pegadaian Syariah	37
B. Visi dan Misi	40
C. Makna Logo dan Motto Pegadaian Syariah	40
D. Kegiatan Operasional PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Kota Bengkulu	42
E. Struktur Organisasi	44
F. Produk Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Kota Bengkulu	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Fungsi Manajemen pada PT. Pegadaian Syariah Dalam Meningkatkan kinerja Perusahaan.....	55
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	55
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	56
3. Pengarahan (<i>Directing</i>)	57
4. Pengendalian (<i>Controlling</i>).....	58
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Fungsi Manajemen pada PT. Pegadaian Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan	60
1. Faktor-faktor Pendukung Penerapan Fungsi Manajemen	60
2. Faktor-faktor yang Menjadi Penghambat Penerapan Fungsi Manajemen.....	62
C. Pembahasan	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	72
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen dalam bahasa Inggris dikenal dengan kata *manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola. Sedangkan dalam kamus umum *Bahasa Indonesia* manajemen diartikan sebagai cara mengelola suatu perusahaan besar. Pengelolaan atau pengaturan dilaksanakan oleh seorang manajer (pengatur / pemimpin) berdasarkan urutan manajemen.¹

Konsep dasar manajemen sebetulnya sama usianya dengan manusia, mengapa demikian karena pada dasarnya manusia dalam kehidupan sehari-harinya tidak bisa terlepas dari prinsip-prinsip manajemen, baik langsung maupun tidak langsung baik disadari ataupun tidak disadari. Manajemen merupakan serangkaian kegiatan pengelolaan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Ada tiga alasan yang menjadi sebab manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi. Tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Alasan itu adalah :

1. Untuk mencapai tujuan. Manajemen dibutuhkan dalam kerangka mencapai tujuan yang telah terlebih dahulu ditetapkan. Dengan

¹ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Afabeta, 2017), h. 1

pengelolaan yang baik, maka pencapaian tujuan juga diharapkan berjalan secara baik, diperoleh secara efektif dan efisien.

2. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi, seperti ketua dan anggota, pemilik dan karyawan, pemerintah dengan masyarakat, dan sebagainya.
3. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Hasil (output) harus maksimal dengan biaya yang minimal (input). Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Artinya, seorang manajer yang efektif dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau metode (cara) yang tepat untuk mencapai tujuan.

Fungsi manajemen adalah sama dimana saja dan pada waktu kapan saja anda berada dalam sebuah organisasi. Fungsi manajerial akan sama untuk organisasi berukuran besar, sedang, maupun kecil, kelompok hobi dan sebagainya. Walaupun dilaksanakan oleh seorang yang berbeda, namun fungsi-fungsi manajemen sama, bahkan di negara yang berbeda budaya, fungsi dan prinsip manajemen akan sama.²

² Susatyo Herlambang, *Pangantar Manajemen*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2013), h. 2

Implementasi fungsi manajemen dapat dikatakan berjalan secara maksimal apabila tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dan sebaliknya apabila implementasi fungsi manajemen tidak efektif dan tidak efisien maka tidak tercapainya tujuan yang telah ditetapkan secara maksimal dan dapat mengakibatkan terbuangnya waktu, pemborosan tenaga, pikiran, biaya dan sebagainya. Kerugian itu dapat diminimalisir dengan melakukan fungsi manajemen sesuai dengan keadaan yang ada.

Lembaga keuangan berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan masyarakat industri modern. Lembaga keuangan dibagi menjadi dua, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan bank adalah bank-bank sentral, bank umum. Sedangkan lembaga keuangan bukan bank yaitu, asuransi, leasing, anjak piutang, modal ventura, pegadaian, dana pensiun, pasar modal, reksadana, kartu kredit, dan lembaga pembiayaan konsumen.³

Pegadaian terdiri dari pegadaian konvensional dan pegadaian syariah. Pegadaian syariah adalah pegadaian yang menggunakan sistem dan cara pelaksanaannya sesuai dengan syariah agama islam. Pegadaian syariah juga mengacu kepada syariah Islam yang bersumber dari Al-Qur'an. Adapun landasan yang dipakai adalah Al-Qur'an Surat Al-Baqarah (2) ayat 283 :

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتَمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ﴾

³ Abdul Ghofur Ansori, *Gadai Syariah Di Indonesia (Konsep, Implementasi Dan Instiusional)*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011), h. 7

Artinya “*Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*”.

Pegadaian syariah kantor cabang simpang sekip Bengkulu yang beralamat di jalan S. Parman Padang Jati No. 20 Simpang Lima Kota Bengkulu. Berdiri pada 1 April 2009 dan terus berkembang sampai saat ini. Di tinjau dari historinya Pegadaian Syariah simpang sekip ini sudah berdiri di Bengkulu selama 9 tahun, bukanlah waktu yang singkat. Seiring perkembangan lembaga keuangan yang lain nyatanya pegadaian syariah mampu bersaing. Pasti pegadaian syariah tersebut memiliki manajemen yang baik dalam meningkatkan kinerja perusahaannya.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dengan bertanya kepada karyawannya: Manajemen merupakan faktor penting sebagai pendukung sukses atau tidaknya suatu kegiatan yang dilakukan.⁴ Maka diperlukan manajemen yang baik untuk mengatur dan mengelola kegiatan itu. Penerapan fungsi manajemen pada PT. pegadaian (persero) syariah kantor cabang simpang sekip kota Bengkulu tentunya sudah berjalan seperti fungsi perencanaan dan *controlling*. Ketertarikan peneliti mengangkat tentang judul ini karena peneliti ingin mengetahui penerapan fungsi manajemen di PT.

⁴ Wawancara kepada karyawan PT. Pegadian Simpang Skip

Pegadaian Syariah kantor cabang Bengkulu khususnya dalam manajemen sumber daya manusianya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Kota Bengkulu**”.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian Ini adalah:

1. Bagaimana implementasi fungsi manajemen pada PT. Pegadaian Syariah dalam meningkatkan kinerja perusahaan?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi fungsi manajemen pada PT. Pegadaian Syariah dalam meningkatkan kinerja perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi fungsi manajemen pada PT. Pegadaian Syariah dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi fungsi manajemen pada PT. Pegadaian Syariah dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan/manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Secara praktis, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi PT. Pegadaian Syariah sebagai bahan masukan dalam menerapkan fungsi manajemen.
2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan yang bermanfaat sebagai salah satu pengembangan manajemen pada lembaga.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan jenis kualitatif berbentuk skripsi yang di tulis oleh Muhammad Fikri dengan judul “*Implementasi Fungsi Manajemen Di Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Pradesa Finance Mandiri Kabupaten Langkat*”. Penelitian yang dilakukan Muhammad Fikri yaitu membahas tentang Implementasi Fungsi Manajemen Di Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Pradesa *Finance* Mandiri Kabupaten Langkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan implementasi fungsi manajemen yang dilakukan di Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Pradesa *Finance* Mandiri, faktor pendukung dan penghambat fungsi manajemen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) implementasi fungsi manajemen di Baitul Mal wa Tamwil (BMT) Pradesa *Finance* Mandiri sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dilihat dari peran keempat fungsi manajemen yaitu fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pelaksanaan, dan fungsi pengawasan yang tidak mengalami kendala; dan (2) faktor yang mendukung fungsi manajemen di BMT Pradesa *Finance* Mandiri, yaitu: fasilitas, sumber daya manusia, mutu produk, keuangan, dan administrasi. Faktor yang menghambat fungsi

manajemen yaitu: sulitnya penerapan sistem online, kurangnya personalitas kinerja pengelola, kurangnya sumber dana, dan *job description* tidak transparan.⁵ Persamaannya penulis hanya fokus melakukan penelitian pada fungsi manajemen pada lembaga dan perbedaan pada lokasi dan tempat penelitian.

Jurnal nasional yang dijadikan sebagai acuan dari penelitian ini yaitu jurnal yang disusun oleh Ramlah M, Nur Indah Sari dengan judul “*Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN)*”. Manajemen sebagai salah satu sains dan teknologi memberikan kontribusi yang besar bagi keberhasilan suatu Organisasi/perusahaan. Indonesia adalah salah satu Negara yang menggunakan prinsip-prinsip Manajemen dalam pengelolaan Organisasi/perusahaan sekaligus sebagai Negara Muslim terbesar di dunia. Dalam hal ini termasuk membahas tentang aktivitas bisnis (manajemen). Manajemen organisasi/perusahaan mencakup pengelolaan SDM yang dapat dipadukan dengan ajaran-ajaran Islam yang berasal dari Al-Qur’an dan Hadist. Manajemen berbasis syariah pada umumnya hanya dilakukan oleh Organisasi/perusahaan yang pemiliknya seorang Muslim yang mengharuskan seluruh pekerjanya orang Islam dan mengharuskan pekerjanya mengikuti aturan yang telah diterapkan secara syariah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi secara mendalam sehingga mampu mendapatkan

⁵ Muhammad Fikri, Skripsi *Implementasi Fungsi Manajemen Di Baitul Mal Wa Tamwil (Bmt) Pradesa Finance Mandiri Kabupaten Langkat*” (Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan, 2018)

informasi lebih lanjut sejauh mana MSDM berbasis syariah ini diterapkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini. Objek penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) kemudian responden dalam penelitian ini adalah Wakil Rektor II, Kabag Umum, Dekan FEBI, Staf atau Karyawan serta Dosen yang bersangkutan.⁶ Persamaannya penulis melakukan penelitiannya pada implementasi manajemen dan perbedaannya penulis tidak membahas SDM penulis membahas fungsi manajemennya, lokasi dan tempat berbeda.

Jurnal internasional yang dijadikan acuan dalam penelitian ini disusun oleh Lisda Damai Yanti dan Achmad Firdaus yang berjudul “*Impact of Total Quality Management (TQM) Implementation on Service Quality and Performance of Islamic Banks*”. Perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas dalam menghadapi persaingan pasar global begitu juga dengan industri perbankan syariah. Pada *Roadmap* Perbankan Syariah Indonesia 2015-2019 yang di terbitkan oleh OJK, dua poin dari tujuh kebijakan yang akan dilaksanakan adalah memperbaiki kualitas layanan dan keragaman produk, serta memperbaiki kualitas dan kuantitas SDM & IT. Dalam setiap perkembangan industri apapun, terlebih dalam dunia perbankan syariah, kunci utama untuk meningkatkan daya saing adalah melalui kualitas layanan dan kinerja perusahaan. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan TQM terhadap kualitas layanan dan kinerja bank syariah. Temuan penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara TQM terhadap kualitas layanan. Demikian juga dengan kualitas layanan terhadap

⁶ Ramlah M Dan Nur Indah Sari, “*Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia (Msdm) Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PT..KIN)*”. *DINAMIS- Journal Of Islamic Management And Bussines*, Vol. 1, No. 1 April 2018, h. 11

kinerja bank syariah terdapat pengaruh yang signifikan. Namun tidak ada pengaruh yang signifikan secara langsung antara TQM terhadap kinerja bank syariah.⁷ Persamaan jurnal internasional dengan yang penulis teliti pada penerapan *management* dan kinerja, sedangkan perbedaannya penulis meneliti tentang fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a) Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dipaparkan sebelumnya, maka jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*).⁸ Penelitian lapangan, peneliti melakukan penelitian langsung untuk mendapatkan data-data dan informasi dalam penelitian. Informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini akan digali atau didapat langsung dari pihak pegadaian.

b) Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian

⁷ Lisda Damai Yanti Dan Achmad Firdaus, “ *Impact Of Total Quality Management (TQM) Implementation On Service Quality And Performance Of Islamic Banks*”. Millah: Jurnal Studi Agama, ISSN: 2527-922X (P); 1412-0992 (E), Vol. XVII, No. 1 (2017), Pp. 31-46, DOI: 10.20885/Millah.Vol17.Iss1.Art2. h. 31

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metedologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 64

tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain.⁹

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari tanggal 29 Maret sampai 1 Juli 2019. Kunjungan atau penelitian akan terus dilakukan demi kelancaran dan kelengkapan data-data atau informasi yang diperlukan.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Penggadain (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Lima Bengkulu, tepatnya berada di jalan S. Parman Padang Jati No. 20 Simpang Lima Kota Bengkulu.

3. Subjek/ Informan Penelitian

Informan yang dijadikan sumber rujukan dalam memberikan data informan yang diperlukan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan secara akurat dan mendalam. Subjek dari penelitian ini adalah pimpinan PT. Pegadaian Syariah simpang skip, dan yang dijadikan informan para karyawan Pegadaian yang bersangkutan. Informan penelitian ini adalah Bapak Babara Sebagai pimpinan cabang, bapak Redi sebagai penaksir dan Affia N.R sebagai Pengelola Agunan.

⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2005), h. 21

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder, diperoleh dari berbagai literature yang mendukung penelitian ini. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari karyawan PT. Pegadaian (Persero) Syariah Simpang Sekip. Data sekunder yaitu data yang mendukung atas permasalahan yang akan dibahas, yang diperoleh dari PT. Pegadaian (Persero) Syariah Simpang Sekip, seperti profil perusahaan, data informan yang terdiri dari nama informan dan jabatan.

b. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung ataupun datang langsung ke PT. Pegadaian (Persero) Syariah Simpang Sekip Kota Bengkulu. Dengan begitu akan lebih memudahkan peneliti untuk mendapatkan data-data atau informasi secara lengkap dan mendapat informasi yang tepat dan lebih rinci.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang dilakukan wawancara mendalam (*in depth interview*) yang bertujuan memperoleh informasi.¹⁰ Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung secara terbuka dengan pengurus yang menjadi responden. Hal ini dilakukan dengan cara tanya jawab kepada karyawan secara lisan dan bertatap muka langsung antara pewawancara dengan yang diwawancarai. *Interview* yang dilakukan berdasarkan rumusan masalah dan yang terdapat dalam tujuan penelitian

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena yang lain.

¹⁰ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 113

5. Teknik Analisis Data

a. Data *Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹¹

b. Penyajian Data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki arti tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam tahap ini menurut Basrowi, peneliti membuat rumusan proporsi yang terkait dengan proporsi logika,

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&G*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 246

mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proporsi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dengan temuan yang sudah ada. Di tahapan ini data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk ditarik suatu kesimpulan.¹²

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h 249

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Implementasi

Implementasi dapat diartikan suatu penerapan dan tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.¹³ Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna sehingga dapat tercapainya tujuan yang diinginkan.

B. Manajemen

Manajemen dalam bahasa Inggris dikenal dengan kata *manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola. Sedangkan dalam kamus Bahasa Indonesia manajemen diartikan sebagai cara mengelola suatu perusahaan besar. Pengelolaan atau pengaturan dilaksanakan oleh seorang *manaje* berdasarkan urutan manajemen.

Para ahli memandang manajemen dari sudut yang berbeda yaitu beberapa ahli memandang sebagai suatu ilmu dan seni, ahli lain memandang manajemen sebagai suatu proses dan sebagai profesi.¹⁴

Manajemen secara pengertian, sebagaimana dikemukakan oleh Mary Parker Foller, adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. *Management is the art of getting things done through people.*¹⁵ Definisi ini mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan

¹³ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 237

¹⁴ Badrudin, *Dasar-Dasar...*, h.1.

¹⁵ Ernie Tisnawati Dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 5

berbagai tugas yang mungkin diperlukan, atau berarti tidak melakukan tugas-tugas itu sendiri.

Menurut John D. Millet, manajemen adalah proses memimpin dan melancarkan pekerjaan dari orang yang terorganisir secara formal untuk mencapai tujuan.

Menurut Ordway Tead, mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses dan perangkat yang mengarah dan membimbing kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan sebuah organisasi.

Menurut Stoner, mendefinisikan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Menurut S. Kimball dan D.S. Kimball mendefinisikan manajemen adalah semua tugas dan fungsi, perencanaan, pembiayaan, kebijaksanaan, penyediaan alat dan penetapan struktur organisasi beserta staffing.

Menurut George R. Terry mendefinisikan manajemen adalah proses yang khas yang terdiri dari tindakan *Planning, organizing, actuating*, dan *controlling* yang penggunaannya secara ilmu dan seni untuk mencapai tujuan telah ditetapkan.¹⁶

Manajemen diperlukan sebagai upaya agar kegiatan bisnis dapat berjalan secara efektif dan efisien. Agar manajemen yang dilakukan mengarah kepada kegiatan bisnis secara efektif dan efisien, maka

¹⁶ Susatyo Herlambang, *Pangantar Manajemen...*, h. 3

manajemen perlu dijelaskan berdasarkan fungsi-fungsinya atau dikenal sebagai fungsi-fungsi manajemen (*managerial functions*). Fungsi-fungsi manajemen mencakup fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pelaksanaan, serta fungsi pengendalian dan pengawasan. Lebih lanjut mengenai fungsi-fungsi manajemen ini dijelaskan dalam bagian berikut ini.¹⁷

Manajemen sumber daya manusia adalah penerapan manajemen berdasarkan fungsinya untuk memperoleh sumber daya manusia yang terbaik bagi bisnis yang kita jalankan dan bagaimana sumber daya manusia yang terbaik tersebut dapat dipelihara dan tetap bekerja bersama kita dengan kualitas pekerjaan yang senantiasa konstan ataupun bertambah.¹⁸ Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah pemanfaatan sejumlah individu untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.¹⁹

C. Manajemen Islam

1. Pengertian manajemen dalam perspektif Islam

Manajemen dalam perspektif islam yaitu ciri-ciri sumberdaya manusia yang mempunyai sifat keislaman serta dapat menjunjung tinggi nilai ke islaman.²⁰

2. Ciri –ciri manajemen dalam perspektif Islam

¹⁷ Ernie Tisnawati Dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manejemen...*, h. 7

¹⁸ Ernie Tisnawati Dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manejemen...*, h. 14

¹⁹ R. Wayne Mondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,(Jakarta: Erlangga, 2008), h. 2

²⁰Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil.*,(Bandung: Rafika Aditama, 2014), h. 332

Adapun ciri emosional dan spritual manajemen bermutu adalah yang memiliki ciri-ciri, sebagai berikut:²¹

a. Amanah

Amanah atau amanat merupakan unsur penting dan menentukan akan berhasil dan tidaknya seseorang dalam berusahadan beramal, serta berhasil dan tidaknya suatu bangsa dalam mempertahankan dan melestarikan hidup. Dalam kehidupan sehari-hari banyak kita saksikan adanya perbedaan yang nyata antara orang yang bersifat amanah dengan orang yang suka berkhianat. Orang yang bersikap amanat atau jujur selalu menjadi tempat kepercayaan, dihormati dan disegani. Sedangkan orang yang bersikap khianat atau curang selalu dibenci dan dikucilkan dalam pergaulan. Sebagai akibat dari dua sikap yang saling bertentangan itu, terlihat bahwa orang yang bersifat amanah selalu berhasil dalam berusaha. Sedangkan, orang yang bersifat khianat selalu mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan yang dicita-citakan.

b. Berpikir positif

Berpikir Positif diawali dengan sebuah keyakinan pada diri sendiri. Keyakinan bahwa dirinya mampu. Keyakinan yang mengatakan bahwa diri beliau “bisa”. Jika Anda melihat diri Anda “bisa”, maka Anda akan “bisa”. Jika Anda melihat diri

²¹ Rivai. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Cetakan Pertama (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), h. 543

Anda akan menghasilkan, maka Anda akan menghasilkan. Jika Anda tidak bisa melakukan hal seperti ini, maka Anda masih dikuasai oleh pikiran negatif.²²

c. Disiplin

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya. Pendisiplinan adalah usaha untuk menanamkan nilai ataupun pemaksaan agar subjek memiliki kemampuan untuk menaati sebuah peraturan. Pendisiplinan bisa jadi menjadi istilah pengganti untuk hukuman ataupun instrumen hukuman dimana hal ini bisa dilakukan pada diri sendiri ataupun pada orang lain. Disiplin merupakan sikap yang wajib ada dalam diri semua individu. Karena disiplin adalah dasar perilaku seseorang yang sangat berpengaruh besar terhadap segala hal, baik urusan pribadi maupun kepentingan bersama dan untuk memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi dalam mengerjakan apapun, maka dibutuhkan latihan dengan kesadaran dari dalam diri akan pentingnya sikap disiplin sehingga menjadi suatu landasan bukan hanya pada saat berkerja, tetapi juga dalam berperilaku sehari-hari.

d. Empati, peka terhadap perasaan orang lain.

²²Veithzal Rivai, *Islamic Human Capital Ed 1*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 210- 215

Pengertian Empati adalah proses kejiwaan seseorang individu dalam perasaan orang lain baik suka maupun duka, dan seolah-olah merasakan ataupun mengalami apa yang dirasakan atau dialami oleh orang tersebut. Empati merupakan kelanjutan dari simpati, yaitu perbuatan nyata untuk mewujudkan rasa simpatinya itu

D. Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Fungsi-fungsi manajemen terdiri dari empat fungsi, yaitu :

1. Perencanaan atau *Planning*

Harold Koontz dan Cyril O'Donnel: *Planning Is the Function of a manager which involves the selection from alternatives of objectives, policies, procedures, and programs.* Perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan-tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, program-program dari alternatif-alternatif yang ada.²³

Perencanaan yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Diantara kecenderungan

²³ Iwan Purwanto, *Manajemen Strategi*, (Bandung: CV.Yrama Widya, 2012), h. 48

dunia bisnis sekarang, misalnya, bagaimana merencanakan bisnis yang ramah lingkungan, bagaimana merancang organisasi bisnis yang mampu bersaing dalam persaingan global, dan lain sebagainya.

Rencana merupakan pedoman untuk :

- a. Organisasi memperoleh dan menggunakan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
- b. Anggota organisasi melaksanakan aktivitas yang konsisten dengan tujuan dan prosedur yang sudah ditetapkan.
- c. Memonitor dan mengukur kemajuan untuk mencapai tujuan, sehingga tindakan korektif dapat diambil bila kemajuan tidak memuaskan.²⁴

Proses perencanaan perencanaan dimulai dengan menetapkan sasaran. Penetapan sasaran adalah penting, karena :

- 1) Sasaran memberikan arah. Tanpa sasaran, individu dan organisasinya cenderung tidak menentu, bereaksi terhadap perubahan lingkungan tanpa alasan yang jelas mengenai apa yang sebenarnya mereka inginkan. Dengan menetapkan sasaran, orang dan organisasinya mendukung motivasi mereka dan memperoleh sumber inspirasi yang membantu mereka mengatasi hambatan yang tidak terelakkan akan mereka hadapi.

²⁴ Henki Idris Issakh Dan Zahrida Wiryawan, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: In Media, 2014), h. 92

- 2) Sasaran memfokuskan usaha kita. Setiap orang dan setiap organisasi mempunyai keterbatasan sumber daya dan sejumlah besar cara memanfaatkan sumber daya tadi. Dalam memilih sasaran tunggal atau sejumlah yang saling berkaitan, kita menetapkan prioritas dan memberikan komitmen mengenai cara penggunaan sumber daya yang langka.
- 3) Sasaran menjadi pedoman dan keputusan kita. Dengan penetapan sasaran, kita dapat menetapkan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai sasaran tersebut.
- 4) Sasaran membantu kita mengevaluasi kemajuan yang dicapai. Dengan menetapkan sasaran tertentu untuk suatu jangka waktu tertentu, maka para individu dan manajer dapat mengevaluasi kemajuan dan prestasi kerja. Jadi, sasaran merupakan bagian penting dari pengendalian. Pengendalian merupakan proses yang memastikan bahwa tindakan yang diambil sesuai dengan sasaran dan rencana yang dibuat untuk mencapai sasaran tersebut.

2. Pengorganisasian atau *organizing*

Pengorganisasian atau *organizing*, yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang

kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.²⁵

Pengorganisasian (organizing) adalah 1) penentuan sumber daya-sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, 2) perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat “membawa” hal-hal tersebut ke arah tujuan, 3) penugasan tanggung jawab tertentu dan kemudian, 4) pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Fungsi ini menciptakan struktur formal dimana pekerjaan di tetapkan, dibagi dan dikoordinasikan.²⁶

Empat pilar dalam pengorganisasian sebagaimana dikemukakan oleh Stoner, Freeman, dan Gilbert yang menjadi dasar untuk melakukan proses pengorganisasian, keempat pilar tersebut adalah pembagian kerja (*division of work*), pengelompokan pekerjaan (*departmentalization*), penentuan relasi, antar bagian dalam organisasi (*hierarchy*), serta penentuan mekanisme untuk mengintegrasikan aktivitas antar bagian dalam organisasi atau koordinasi (*coordination*).²⁷

3. Fungsi pelaksanaan dan Pembimbingan *Actuating*.

²⁵ Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen...*, h. 8

²⁶ T.Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2009), h. 24

²⁷ Ernie Tisnawati Dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen...*, h. 153

Fungsi pembimbingan dan pelaksanaan ini merupakan fungsi penggerak semua kegiatan program atau ditetapkan pada fungsi pengorganisasian, untuk mencapai tujuan program atau dirumuskan dalam fungsi perencanaan. Oleh karena itu, fungsi manajemen pelaksanaan ini lebih menekankan bagaimana pimpinan mengarahkan dan menggerakkan semua sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah disepakati.

Ada beberapa hal yang dapat mengerakan dan mengerahkan sumber daya manusia dalam organisasi, yaitu :

- a. Peran kepemimpinan (*leadership*).
- b. Motivasi staf.
- c. Kerjasama antar staf.
- d. Komunikasi yang lancar antar staf.

Fungsi-fungsi pelaksanaan antara lain:

- a. Untuk mempengaruhi seseorang supaya bersedia menjadi pengikut.
- b. Menggunakan daya resistensi pada seseorang atau banyak orang.
- c. Untuk membuat seseorang suka mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.
- d. Untuk mendapatkan atau memelihara serta memupuk kesetiaan, loyalitas dan dedikasi kepada pemimpin, tugas serta organisasi tempat mereka bekerja.

- e. Untuk menanamkan, memelihara dan memupuk rasa tanggung jawab secara penuh kepada seseorang atau banyak orang dan terhadap Tuhannya, negara, masyarakat serta tugas yang di embannya.²⁸

Beberapa buku manajemen kita sering menjumpai istilah untuk fungsi pelaksanaan dan pembimbingan yaitu *Actuating* (memberi bimbingan), *motivating* (membangkitkan motivasi), *directing* (memberikan arah), *influencing* (memengaruhi), *commanding* (memberikan komando atau perintah). Secara lebih sederhana fungsi pelaksanaan dan pembimbingan ini merupakan usaha untuk menciptakan iklim kerjasama di antara staf pelaksanaan program sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.

4. Fungsi pengawasan *Cotrolling*.

Fungsi pengawasan merupakan fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini mempunyai kaitan erat dengan ketiga fungsi manajemen yang laian, terutama fungsi perencanaan. Melalui fungsi pengawasan, standar keberhasilan program yang telah dibuat dalam bentuk target, prpsedur kerja, dan sebagainya harus selalu dibandingkan dengan hasil yang telah dicapai atau yang mampu dikerjakan oleh staf. Jika ada penyimpangan yang terjadi harus segera diatasi. Penyimpnagan harus dapat dideteksi seacara dini, dicegah, dikendalikan atau dikurangi oleh pimpinan. Fungsi pengawsan

²⁸ Hasnun Jauhari Ritonga, *Manajemen Organisasi*, (Medan: Perdanapublishing, 2015), h. 77

bertujuan agar penggunaan sumber daya dapat lebih diefisienkan, dan tugas-tugas staf untuk mencapai tujuan program dapat lebih diefektifkan.²⁹

E. Kinerja

Kinerja merupakan *performance* atau unjuk kerja. Kinerja dapat pula diartikan sebagai prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. August W. Smith menyatakan bahwa: “*performance is output derives from processes, human, otherwise,*” Kinerja merupakan hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia. Maier menyatakan penilaian kinerja atau prestasi kerja sebagai suatu kesuksesan yang dihasilkan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Lebih tegas lagi Lawler and Potter menyatakan bahwa kinerja adalah: “*Successful role achievement*” yang diperoleh seseorang dari perbuatannya. Berdasarkan hal tersebut, maka kinerja atau prestasi kerja merupakan hasil yang dicapai seseorang menurut ukuran yang berlaku, dalam kurun waktu tertentu, berkenaan dengan pekerjaan serta perilaku dan tindakannya.³⁰

Kinerja adalah sebuah kata dalam bahasa Indonesia dari kata dasar "kerja" yang menerjemahkan kata dari bahasa asing prestasi. Bisa pula berarti hasil kerja.

Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Para atasan atau manajer

²⁹ Susatyo Herlambang, *Pangantar Manajemen...*, h. 29

³⁰ Suwanto Dan Doni Juni Priansa, *Manajemen SDM*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.196

sering tidak memperhatikan kecuali sudah sangat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah. Terlalu sering manajer tidak mengetahui betapa buruknya kinerja telah merosot sehingga perusahaan/ instansi menghadapi krisis yang serius. Kesan-kesan buruk organisasi yang mendalam berakibat dan mengabaikan tanda-tanda peringatan adanya kinerja yang merosot.

1. Kinerja menurut Anwar Prabu Mangkunegara, “Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.
2. Kemudian menurut Ambar Teguh Sulistiyani, “Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya”.
3. Maluyu S.P. Hasibuan, mengemukakan “kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu”.
4. Menurut John Whitmore, “Kinerja adalah pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seseorang,kinerja adalah suatu perbuatan, suatu prestasi, suatu pameran umum ketrampilan”.
5. Menurut Barry Cushway, “Kinerja adalah menilai bagaimana seseorang telah bekerja dibandingkan dengan target yang telah ditentukan”.

6. Menurut Veizal Rivai mengemukakan kinerja adalah : “ merupakan perilaku yang nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan”.
7. Menurut Robert L. Mathis dan John H. Jackson Terjemahaan Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira, “menyatakan bahwa kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan”.
8. Menurut John Witmore dalam Coaching for Perfomance “kinerja adalah pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seorang atau suatu perbuatan, suatu prestasi, suatu pameran umum keterampilan”.³¹

F. Perusahaan

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Setiap perusahaan ada yang terdaftar di pemerintah dan ada pula yang tidak. Bagi perusahaan yang terdaftar di pemerintah, mereka mempunyai badan usaha untuk perusahaannya. Badan usaha ini adalah status dari perusahaan tersebut yang terdaftar di pemerintah secara resmi.

Jenis perusahaan berdasarkan lapangan usaha:

1. Perusahaan ekstraktif adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengambilan kekayaan alam.
2. Perusahaan agraris adalah perusahaan yang bekerja dengan cara mengolah lahan/ladang.

³¹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Kinerja>, *Kinerja*, Pada Hari Minggu, 24 Maret 2019, Pukul 14.00 WIB

3. Perusahaan industri adalah perusahaan yang menghasilkan barang mentah dan setengah jadi menjadi barang jadi atau meningkatkan nilainya.
4. Perusahaan perdagangan adalah perusahaan yang bergerak dalam hal perdagangan.
5. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa.

Jenis perusahaan berdasarkan kepemilikan:

1. Perusahaan negara adalah perusahaan yang didirikan dan dimodali oleh negara.
2. Perusahaan koperasi adalah perusahaan yang didirikan dan dimodali oleh anggotanya.
3. Perusahaan swasta adalah perusahaan yang didirikan dan dimodali oleh sekelompok orang dari luar perusahaan.³²

Bentuk organisasi perusahaan :

1. Perusahaan perorangan (*sole proprietorship*)

Perusahaan perorangan adalah suatu perusahaan yang dimiliki oleh satu orang. Bentuk perusahaan ini paling mudah untuk memulainya dan merupakan bentuk organisasi perusahaan yang paling sedikit diatur. Tergantung tempat hidupnya, seseorang dapat memulai kegiatan usaha yang kecil dan kemudian berkembang menjadi besar. Pemilik perusahaan berhak atas semua keuntungan yang diperoleh perusahaan,

³² <https://id.wikipedia.org/wiki/Perusahaan>, *Perusahaan*, Pada Hari Minggu, 24 Maret 2019, Pukul 15.00 WIB

tetapi juga mempunyai tanggung jawab yang tidak terbatas atas hutang perusahaan.

Hal ini berarti pihak kreditur dapat menyita harta pemilik perusahaan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Di samping itu tidak dibedakan pendapatan pribadi dengan pendapatan perusahaan, semua pendapatan perusahaan dikenakan tarif pajak pendapatan pribadi. Umur perusahaan juga sangat tergantung pada umur pemilik, dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh modal sendiri terbatas pada kekayaan pemilik. Hal ini mengakibatkan terbatasnya kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan peluang bisnis yang menguntungkan karena keterbatasan modal. Perpindahan kepemilikan perusahaan perorangan juga agak sulit karena harus menjual seluruh perusahaan kepada pemilik baru.³³

2. Perusahaan persekutuan (*partnership*)

Bentuk perusahaan persekutuan hampir sama dengan perusahaan perorangan, kecuali ada dua orang atau lebih pemilik. Pada persekutuan umum (*general partnership*) semua pihak berbagi (*sharing*) atas laba atau kerugian, dan semua pihak mempunyai tanggung jawab yang tidak terbatas atas semua utang persekutuan. Pada persekutuan terbatas (*limited partnership*), satu atau lebih pemilik (*general partnership*) yang mengelola perusahaan dan mempunyai tanggung jawab tidak terbatas tetapi ada satu atau lebih *limited partner* yang tidak secara aktif

³³ Made Sudama, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik Edisi 2*, (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 7

terlibat dalam perusahaan dan mempunyai tanggung jawab yang terbatas atas utang perusahaan, yaitu sebesar penyertaannya dalam persekutuan. Keunggulan dan kelemahan persekutuan hampir sama dengan perusahaan perorangan, terutama bagi *general partners*. Sangat sulit bagi organisasi perusahaan yang besar jika dikelola dalam bentuk perusahaan perorangan atau persekutuan. Keunggulan yang utama bagi bentuk perusahaan perorangan dan persekutuan adalah biaya untuk mendirikan perusahaan relatif murah. Kelemahannya adalah tanggung jawab terhadap kewajiban atau utang tidak terbatas, umur perusahaan terbatas tergantung umur pemilik, kesulitan untuk mengalihkan kepemilikan, dan berakibat pada kesulitan dalam memperoleh dana.³⁴

3. Perusahaan perseroan (*corporation*)

Perseroan merupakan bentuk organisasi bisnis yang penting, terkait dengan ukuran perusahaan. Pada perusahaan yang berbentuk perseroan terdapat pemisahan secara hukum harta pemilik dengan harta perseroan, dan pemilik mempunyai tanggung jawab yang terbatas atas utang perseroan, yaitu sebesar modal yang disetorkan dalam perseroan.

Perusahaan yang berbentuk perseroan, memiliki akses sumber dana yang sangat luas baik dipasar uang, berupa utang kepada bank, maupun pasar modal berupa penerbitan obligasi atau saham. Dengan demikian, perusahaan yang berbentuk perseroan dapat lebih mudah untuk memanfaatkan peluang bisnis yang menguntungkan. Disamping itu,

³⁴ Made Sudama, *Manajemen Keuangan...*, h.7

umur perusahaan tidak tergantung pada umur pemilik karena ada pemisahan antara pihak pemilik dan pihak manajemen perusahaan. Pemindahan kepemilikan pada perusahaan yang berbentuk perseroan dapat dilakukan dengan mudah melalui penjualan sebagian atau seluruh saham perusahaan., umumnya, pemegang saham mengendalikan arah tujuan, kebijakan, dan aktivitas perusahaan.

Pemegang saham memilih dewan direksi, yang kemudian memilih manajemen puncak. Anggota manajemen puncak bertindak sebagai pegawai perusahaan dan mengelola operasional perusahaan sesuai dengan kepentingan dari pemegang saham. Pada perusahaan tertutup (bukan perusahaan publik) dengan beberapa pemegang saham, kemungkinan terjadi tumpang tindih antara pemegang saham, direktur, dan manajemen puncak. Pada perusahaan yang besar dan sudah merupakan perusahaan publik, pada umumnya pemegang saham, direktur dan manajemen puncak biasanya merupakan kelompok yang berbeda. Pemisahan pemilik dengan manajemen memberikan beberapa keunggulan bagi perusahaan yang berbentuk perseroan dibandingkan dengan perusahaan perorangan dan persekutuan, yaitu:

- a. Mudah untuk mengalihkan kepemilikan dari pemilik lama kepada pemilik baru melalui penjualan saham.
- b. Umur perusahaan tidak terbatas, artinya sekalipun pemegang saham meninggal atau mengundurkan diri kelangsungan hidup perusahaan tetap bisa berjalan.

- c. Tanggung jawab pemegang saham atas kewajiban atau utang perusahaan terbatas sebesar jumlah modal yang disetorkan kepada perusahaan.

G. Pegadaian Syariah

1. Sejarah Pegadaian Di Indonesia

Pegadaian merupakan lembaga perkreditan rakyat dengan sistem gadai, lembaga semacam ini pada awalnya berkembang di Italia yang kemudian dipraktikkan di wilayah-wilayah Eropa lainnya misalnya Inggris dan Belanda. Sistem gadai tersebut masuk ke Indonesia di bawa dan berkembang oleh Belanda (VOC) yaitu sekitar abad ke 19.

Dalam rangka memperlancar kegiatan perekonomian VOC mendirikan Bank Van Leening yaitu lembaga kredit dengan sistem gadai. Bank Van Leening di dirikan pertama di Batavia pada tanggal 20 Agustus 1764 berdasarkan keputusan Gubernur Jendral Van Imhoff. Tetapi setelah inggris mengambil alih kekuasaan Indonesia dari Belanda (1811-1816) Bank Van Leening milik Belanda tersebut di bubarkan dan Gubenur Jendral Thomas Stamford Raffles menyatakan setiap orang boleh mendirikan usaha pegadaian dengan izin pemerintah daerah setempat. Namun metode tersebut berdampak buruk di karena kan pendiri pegadaian menjalankan praktek rentenir atau lintah darat yaitu

dengan menetapkan bunga pinjaman sewenang-wenang, namun pada saat Belanda berkuasa kembali ke Indonesia (1816) menetapkan bahwa kegiatan pegadaian ditangani langsung oleh pemerintah agar dapat memberikan perlindungan dan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat dan akhir pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan staatsblad (stbl 1901) No.131 Tanggal 12 Maret 1901.

Selanjutnya pada Tanggal 1 April 1901 di dirikan pegadaian pertama di Sukabumi (Jawa Barat), sekaligus ini merupakan awal berdirinya pegadaian di Indonesia, serta menjadi hari ulang tahun pegadaian. Dalam perjalanan Pegadaian mengalami beberapa kali perubahan status yaitu sebagai perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari 1961 kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1961 menjadi Perusahaan Jawatan, selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1990 berubah menjadi perusahaan umum (PERUM).³⁵ Bentuk badan hukum berubah dari "PERUM" ke "PERSERO" pada tanggal 1 April 2012 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 Tahun 2011.³⁶

2. Sejarah Pegadaian Syariah

Dikeluarkan UU No.7 tahun 1992 dan penyempurnaan menjadi UU No.10 Tahun 1992 dan penyempurnaan menjadi UU

³⁵ Adrian Sutedi, *Hukum Gadai Syariah*, (Bandung: Alfabetha,2011), h. 80

³⁶ <https://www.pegadaian.co.id/profil/sejarah-perusahaan>, Pada Hari Sabtu , Tanggal 30 Maret 2019, Pukul 10.00 WIB

No.10 Tahun 1998 tentang pokok-pokok perbankan yang di dalamnya mengatur tentang Pegadaian Syariah memberi peluang berdirinya lembaga keuangan syariah yang berdasarkan sistem bagi hasil. Kondisi ini dimanfaatkan sebesar-besarnya oleh umat Islam dengan mendirikan perbankan Islam seperti Bank Muamalat Indonesia (BMI), Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Asuransi Takaful serta Reksa Dana Syariah. Namun demikian meskipun lembaga keuangan Islam sudah cukup lengkap, kebanyakan lembaga-lembaga tersebut dimanfaatkan oleh umat Islam yang mempunyai ekonomi cukup baik, sedangkan mayoritas umat Islam yang ekonominya lemah belum bisa merasakan manfaat nyata dari keberadaan lembaga tersebut.

Berkembangnya perbankan dan lembaga keuangan syariah merupakan peluang pasar baru bagi pegadaian yang masih menggunakan sistem konvensional yaitu sistem bunga. Perum Pegadaian yang merupakan lembaga keuangan non bank sekitar tahun 2000 mengadakan studi banding ke Negara Malaysia, di Malaysia nama lembaga tersebut adalah *Ar-Rahn* beroperasi sudah lama dan milik pemerintah.

Pegadaian syariah merupakan salah satu unit layanan syariah yang dilaksanakan oleh Perum Pegadaian. Berdirinya unit layanan syariah ini didasarkan atas perjanjian musyawarah dengan sistem bagi hasil antara perumpegadaian dengan

bank muamallat Indonesia (BMI) untuk tujuan melayani nasabah Bank Muamallat Indonesia maupun Pegadaian.

Nasabah pegadaian yang ingin memanfaatkan jasa dengan menggunakan prinsip syariah. Dalam perjanjian musyarakah ini BMI yang memberikan modal bagi berdirinya Pegadaian Syariah, karena untuk mendirikan lembaga keuangan syariah modalnya juga harus di peroleh dengan prinsip syariah pula, sedangkan Perum Pegadaian yang menjalankan operasionalnya dan penyedia sumber daya manusia dengan pertimbangan pengalaman Perum Pegadaian dalam pelayanan jasa gadai.

Ketentuan nisbah disepakati yaitu 45,5 untuk Bank Muamallat Indonesia dan 55,5 untuk Perum Pegadaian perjanjian kerja samaini di sepakti pada tanggal 20 Desember 2002 dengan nomor 446/SP300.233/2002 dan 015/BMI/PKS/XII/2002. Bank syariah selain mem-back-up dana juga memfasilitasi ke Dewan Syariah yang mengawasi ke Dewan Syariah yang mengawasi operasional apakah sesuai prinsip syariah atau tidak.³⁷

³⁷ Adrian Sutedi, *Hukum Gadai...*, h 85

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Perkembangan Pegadaian Syariah

Sejarah pegadaian dimulai pada saat pemerintah penjajahan Belanda (VOC) mendirikan Bank Vanleening yaitu lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai, lembaga ini pertama kali didirikan di Batavia pada tanggal 20 Agustus 1746. Ketika Inggris mengambil alih kekuasaan Indonesia dari tangan Belanda (1811- 1816) Bank Vanleening milik pemerintah dibubarkan, dan masyarakat diberi keleluasaan untuk mendirikan usaha Pegadaian asal mendapat lisensi dari pemerintah daerah setempat (*liecentiestelsel*). Namun metode tersebut berdampak buruk, pemegang lisensi menjalankan praktek rentenir atau lintah darat yang dirasakan kurang menguntungkan pemerintah berkuasa (Inggris). Oleh karena itu, metode *liecentiestelsel* diganti menjadi *pacthstelsel* yaitu pendirian Pegadaian diberikan kepada umum yang mampu membayar pajak yang tinggi kepada pemerintah.³⁸

Pada saat Belanda berkuasa kembali, pola atau metode *pacthstelsel* tetap dipertahankan dan menimbulkan dampak yang sama dimana pemegang hak ternyata banyak melakukan penyelewengan dalam menjalankan bisnisnya. Selanjutnya pemerintah Hindia Belanda menerapkan apa yang disebut dengan “*culturstelsel*” dimana dalam kajian

³⁸ <https://www.pegadaian.co.id/profil/sejarah-perusahaan>, Pada Hari Sabtu , Tanggal 30 Maret 2019, Pukul 10.00 WIB

tentang Pegadaian, saran yang dikemukakan adalah sebaiknya kegiatan Pegadaian ditangani sendiri oleh pemerintah agar dapat memberikan perlindungan dan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan Staatblad (Stbl) No.131 tanggal 12 Maret 1901 yang mengatur bahwa usaha Pegadaian merupakan monopoli pemerintah dan tanggal 1 April 1902 didirikan Pegadaian Negara pertama di Sukabumi (Jawa Barat).³⁹

Pada masa pendudukan Jepang, gedung kantor Jawatan Pegadaian yang terletak di Jalan Kramat Raya 162 dijadikan tempat tawanan perang dan kantor pusat Jawatan Pegadaian dipindahkan ke Jalan Kramat Raya 132. Tidak banyak perubahan yang terjadi pada masa pemerintahan Jepang, baik dari sisi kebijakan maupun struktur Jawatan Pegadaian.

Sesudah bangsa Indonesia memproklamkan kemerdekaan pada tahun 1945, yaitu pada tanggal 1 Januari 1961 penguasaan terhadap Pegadaian Negara mengalami peralihan sehingga Pegadaian Negara dijadikan Perusahaan Negara (PN) dan berada dalam lingkup Departemen Keuangan Pemerintah RI berdasarkan peraturan pemerintah No. 176 tahun 1961. Selanjutnya, status badan hukum Pegadaian sebagai perusahaan Jawatan (Perjan) berdasarkan intruksi Presiden RI No. 17 tahun 1969, serta surat keputusab menteri No. Kep664/MK/9/1969. Setelah itu, peraturan pemerintah No. 10 tahun 1990 mengubah dasar hukum Perusahaan Jawatan (PERJAN) menjadi perusahaan Umum (PERUM) Pegadaian. Peraturan

³⁹ <https://www.pegadaian.co.id/profil/sejarah-perusahaan>, Pada Hari Sabtu , Tanggal 30 Maret 2019, Pukul 10.00 WIB

pemerintah dimaksud, diubah menjadi peraturan pemerintah No. 103 tahun 2000 tentang Pegadain. Kemudian pada tahun 2011 dari Perusahaan Umum berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan PP No. 51/2011. Selanjutnya pada tanggal 1 April 2012 diterbitkan akta pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Pegadaian atau disingkat dengan PT. Pegadaian (Persero) No. 1 tanggal 1 April 2012 yang dibuat dihadapan notaris Nanda Fauziwan, SH., M., Kn, yang berkedudukan di Jakarta.⁴⁰

Pegadaian Syariah kantor Cabang Simpang Sekip Bengkulu ini beralamat di JL. S. Parman, No. 20, samping Bank Danamon, Kel. Penurunan, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu. Pegadaian Syariah Cabang Simpang Sekip Bengkulu ini dirikan pada tanggal 29 April 2009, dan mulai beroperasi pada bulan Mei 2009. Saat ini Pegadaian Syariah Cabang Simpang Sekip Bengkulu telah memiliki 6 kantor Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) atau Unit Pegadain Syariah (UPS) yang tersebar diberbagai wilayah di Kota Bengkulu, diantaranya adalah UPS Penurunan, UPS Seamngka, UPS Timur Indah, UPS Taba Cemekeh, UPS Merasih, UPS Pasar Singkut. Kegiatan operasional Pegadain Syariah Cabang Simpang Sekip Bengkulu dilaksanakan selama 6 hari kerja, yaitu dimulai hari senin s/d hari sabtu dengan jam operasional dimulai pada pukul 07.30-15.00 WIB, dan hari sabtu yang dimulai pada pukul 07.30-12.30 WIB.

⁴⁰ <https://www.pegadaian.co.id/profil/sejarah-perusahaan>, Pada Hari Sabtu , Tanggal 30 Maret 2019, Pukul 10.00 WIB

B. Visi dan Misi

4. Visi

- a. Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi *market leader* dan mikro berbasis Fidusia.
- b. Selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

5. Misi

- a. Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- b. Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan diseluruh Pegdaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- c. Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.⁴¹

C. Makna Logo dan Motto Pegadaian Syariah



Pada logo pegadaian tersebut, simbol tiga lingkaran yang bersinggungan mewakili tiga layanan utama, yaitu pembiayaan gadai dan

⁴¹ <https://www.pegadaian.co.id/profil/sejarah-perusahaan>, Pada Hari Sabtu , Tanggal 30 Maret 2019, Pukul 10.00 WIB

mikro, emas dan aneka jasa. Simbol timbangan timbangan merepresentasikan keadilan dan kejujuran. Hampir sama dengan logo lama, warna hujai tetap menjadi pilihan utama, bedanya logo baru menggunakan warna hijau lebih variatif. Warna hijau melambangkan keteduhan, senantiasa tumbuh berkembang melindungi dan membantu masyarakat.⁴²

Motto yang ditampilkan “mengatasi masalah tanpa masalah”, yang bermakna bahwa PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Simpang Sekip Bengkulu sebagai salah satu perusahaan dibidang jasa mampu mengatasi masalah keuangan dengan cara yang mudah dan waktu yang relatif singkat. Cara pelayanannya yang sederhana dan target operasionalnya yang melayani nasabah dari berbagai kalangan masyarakat, menjadikan PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Simpang Sekip Bengkulu sebagai alternative dalam mengatasi masalah keuangan tanpa mengalami masalah. Jadi dengan menyertakan kartu tanda pengenal, maka setiap masalah dapat memperoleh pinjaman dalam waktu yang realtive singkat.

Maka atas dasar inilah PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Simpang Sekip Bengkulu menjadi suatu bagian yang penting dalam kehidupan perekonomian. Sebagai rasa kerja yang kuat, PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Simpang Sekip Bengkulu juga mempunyai etos atau budaya kerja yang menanggulangi setiap bentuk pelayanan kepada

⁴² www.Pegadaian.Co.Id, Pada Hari Sabtu, Tanggal 20 April 2019, Pukul 10.00 WIB

masyarakat sehingga sanggup mengatasi setiap permasalahan keuangan yang timbul.⁴³

D. Kegiatan Operasional PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Kota Bengkulu

1. Kegiatan Operasional

- a. *Rahn*, yaitu kegiatan menyalurkan uang pinjaman kepada masyarakat berdasarkan hukum gadai.
- b. Menerima jasa taksiran, yaitu pelayanan kepada masyarakat yang ingin mengetahui nilai riil dari barang yang dimilikinya, seperti emas, berlian, dan barang-barang bernilai lainnya.
- c. Bekerjasama dengan pihak ketiga dalam memanfaatkan assey perusahaan dalam bidang bisnis properti, seperti dalam pembangunan gedung kantor dan pertokohan dengan system *Build Operate and Transfer* (BOT).
- d. *Multi Payment Online*, yaitu jasa pembayaran, seperti telkom, listrik, pulsa, tiket kereta api, asuransi, PDAM, dan lain-lain.
- e. Arrum emas, yaitu pembiayaan yang berprinsip syariah untuk memudahkan para pengusaha mikro untuk mendapatkan tambahan modal.
- f. Arrum BPKB, yaitu pinjaman berprinsip syariah berdasarkan hukum fidusia bagi para pengusaha mikro dan kecil dengan menggunakan agunan berupa BPKB motor atau mobil.

⁴³ www.Pegadaian.Co.Id, Pada Hari Sabtu, Tanggal 20 April 2019, Pukul 10.00 WIB

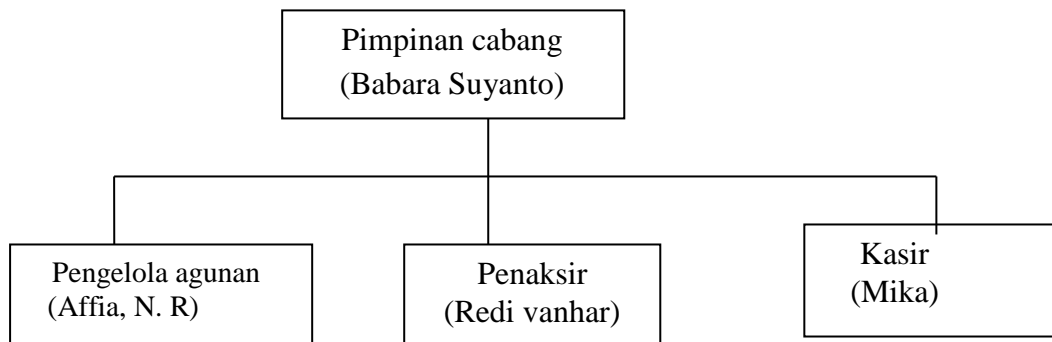
- g. Arrum Haji, yaitu pembiayaan yang diberikan Pegadaian Syariah untuk mendapatkan nomor porsi haji.
- h. *Remittance*, yaitu pelayanan dalam mengirim dan menerima uang dari dalam dan luar negeri.
- i. Tabungan Emas, yaitu pelayanan kepada masyarakat yang ingin memiliki emas dengan cara mencicilnya dalam bentuk tabungan.
- j. Amanah, yaitu layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai atau angsuran dengan proses mudah dan jangka waktu yang *flesible*.

2. Teknik Operasional

- a. Nasabah menjaminkan barang kepada Pegadaian Syariah untuk mendapatkan pembiayaan.
- b. Barang yang digadai kemudian ditaksir oleh penaksir, penaksiran dilakukan untuk mengetahui nilai barang gadai tersebut dan sebagai dasar dalam memberikan pembiayaan.
- c. Setelah mengetahui nilai taksiran dari barang yang digadaikan, kemudian nominal dari hasil taksiran tersebut diserahkan kepada kasir untuk selanjutnya diberikan pembiayaan.
- d. Pegadaian Syariah dan nasabah menyetujui akad *rahn*. Akad ini menyangkut berbagai hal yang terkait dengan kesepakatan biaya gadai, jatuh tempo gadai, dan sebagainya.
- e. Nasabah menebus barang yang digadaikan setelah jatuh tempo.

E. Struktur Organisasi

Gambar 3.1
Struktur Organisasi



Sumber: PT. Pegadaian Syariah (Persero), 2019

F. Produk Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Kota Bengkulu

1. *Rahn* (Gadai Emas, Kendaraan dan Elektronik)

Pembiayaan *rahn* dari Pegadaian Syariah adalah solusi tepat kebutuhan dana cepat tang sesuai syariah. Prosesnya cepat hanya dalam waktu 15 menit dana cair dan aman penyimpanannya. Jaminan berupa barang perhiasan, elektronik atau kendaraan bermotor.

Keunggulan :

- a. Layanan *rahn* tersedia di *outlet* Pegadaian Syariah di seluruh Indonesia.
- b. Prosedur pengajuannya sangat mudah. Calon nasabah atau debitur hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas dan barang berharga lainnya ke *outlet* Pegadaian.

- c. Proses pinjaman sangat cepat, hanya butuh 15 menit.
- d. Pinjaman (*marhun bih*) mulai dari 50 ribu sampai 200 juta rupiah atau lebih.
- e. Jangka waktu pinjaman maksimal 4 bulan atau 120 hari dan dapat diperpanjang dengan cara membayar ijarah saja atau mengangsur sebagai uang pinjaman.
- f. Pelunasan dapat dilalukan sewaktu-waktu dengan perhitungan *mu'nah* selama masa pinjaman.
- g. Tanpa perlu membuka rekening.
- h. Nasabah menerima pinjaman dalam bentuk tunai.
- i. Barang jaminana tersimpan aman di Pegadaian.

Persyaratan :

- a. Fotocopy KTP atau identitas lainnya.
- b. Menyerahkan barang jaminan.
- c. Untuk kendaraan bermotor membawa BPKB dan STNK asli.⁴⁴

2. Arrum BPKB (Pembiayaan Usaha Mikro)

Pembiayaan Arrum (*Ar Rahn* Untuk Usaha Mikro) pada Pegadaian Syariah memudahkan para pengusaha kecil untuk mendapatkan modal usaha dengan jaminan kendaraan. Kendaraan tetap pada pemiliknya sehingga dapat digunakan untuk mendukung usaha sehari-hari.

Maksimalkan daya guna kendaraan anda.

Keunggulan:

⁴⁴ Brosur Produk Rahn, PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Bengkulu, 2019

- a. Layanan Arrum tersedia di *outlet* Pegadaian Syariah di seluruh Indonesia.
- b. Prosedur pengajuan *marhun bih* (pinjaman) mudah.
- c. Agunan cukup BPKB kendaraan bermotor.
- d. Proses *marhun bih* (pinjaman) hanya butuh 3 hari.
- e. *Mu'nah* perbulan (biaya pemeliharaan jaminan) hanya 0,7% dari nilai jaminan.
- f. Pilihan jangka waktu pinjaman dari 12, 18, 24, 36 bulan.
- g. Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu.

Persyaratan:

- a. Memiliki usaha yang memenuhi kriteria kelayakan serta telah berjalan 1 tahun.
- b. Fotocopy KTP dan kartu keluarga.
- c. Menyerahkan dokumen kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB asli, fotocopy STNK dan Faktur Pmebelian.).⁴⁵

3. Arrum Emas (Gadai Emas Sistem Angsuran)

Pembiayaan arrum emas pada Pegadaian Syariah memudahkan para pengusaha kecil untuk mendapatkan modal usaha dengan jaminan berupa emas.

Keunggulan:

- a. Layanan Arrum tersedia di *outlet* Pegadaian Syariah di seluruh Indonesia.

⁴⁵ Brosur Produk Arrum BPKB, PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Bengkulu, 2019

- b. Prosedur pengajuan *marhun bih* (pinjaman) mudah.
- c. Agunan cukup emas yang dimiliki oleh nasabah.
- d. Proses *marhun bih* (pinjaman) hanya butuh 3 hari.
- e. *Mu'nah* per bulan (biaya pemeliharaan jaminan) kurang lebih 0.7% dari nilai taksiran.
- f. Pilihan jangka waktu pinjaman dari 12, 18, 24, 36 bulan.
- g. Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu.

Persyaratan:

- a. Fotocopy KTP dan kartu keluarga.
- b. Menyerahkan dokumen kepemilikan.⁴⁶

4. Arrum Haji (Pembiayaan Porsi Haji)

Pembiayaan arrum haji pada Pegadaian Syariah adalah layanan yang memberikan anda kemudahan pendaftaran dan pembiayaan haji.

- a. Jaminan emas minimal Rp 7 juta plus bukti SA BPIH SPPH & buku tabungan haji.
- b. Uang pinjaman Rp 25 juta dalam bentuk tabungan haji.

Keunggulan:

- a. Memperoleh tabungan haji yang langsung dapat digunakan untuk memperoleh nomor porsi haji.
- b. Emas dan dokumen haji aman tersimpan di Pegadaian.
- c. Biaya pemeliharaan barang jaminan terjangkau.

⁴⁶ Brosur Produk Arrum Emas, PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Bengkulu, 2019

- d. Jaminan emas dapat dipergunakan untuk pelunasan biaya haji pada saat lunas.

Persyaratan:

- a. Memenuhi syarat sebagai pendaftaran haji,
- b. Foto copy KTP.⁴⁷

5. Tabungan Emas

Tabungan emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. Layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas.

Keunggulan:

- a. Pegadaian tabungan emas tersedia di Kantor Cabang di seluruh Indonesia.
- b. Pembelian emas dengan harga terjangkau (mulai dari berat 0,01 gram).
- c. Layanan petugas yang profesional.
- d. Alternatif investasi yang aman untuk menjaga portofolio aset.
- e. Mudah dan cepat untuk memenuhi kebutuhan dana anda,

Prosedur tabungan Emas.

- a. Membuka rekening tabungan emas di Kantor Cabang Pegadaian hanya dengan melampirkan fotocopy identitas diri (KTP/ SIM/ Passpor) yang masih berlaku.

⁴⁷ Brosur Produk Arrum Haji, PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Bengkulu, 2019

- b. Mengisi formulir pembukaan rekening serta membayar biaya administrasi sebesar Rp. 5000,- dan biaya fasilitas titipan selama 12 bulan sebesar Rp. 30.000,-
- c. Proses pembelian emas dapat dilakukan dengan kelipatan 0,01 gram dengan atau sebesar RP. 5330,- untuk tanggal hari ini (17-03-2016). Misalnya jika ingin membeli 1 gram, maka harganya adalah Rp. 533.000,-.
- d. Apabila membutuhkan dana tunai, saldo titipan emas anda dapat dijual kembali (*bayback*) ke Pegadaian dengan minimal penjualan 1 gram dan anda dapat menerima uang tunai sebesar Rp. 518.000,- untuk tanggal untuk tanggal 17-03-2016.
- e. Apabila menhebdaki fisikemas batangan, anda dapat melakukan order cetak dengan pilihan keping (3gr, 10gr, 25gr, 30gr, dan 100gr)
- f. Minimal saldo rekening adalah 0,1 gram.
- g. Transaksi penjualan emas kepada Pegadaian dan pencetakan emas tabungan, saat ini hanya dapat dilayani di Knator Cabang tempat pembukaan rekening dengan menunjukkan Buku Tabungan dan identitas diri yang asli.⁴⁸

6. Multi Payment Online (MPO)

Multi payment online (MPO) melayani pembayaran berbagai tagihan seperti ;istril, telepon/ pulsa ponsel, air minum, pembelian

⁴⁸ Brosur Produk Tabungan Emas, PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Bengkulu, 2019

tiket kereta api, dan lain sebagainya secara online. Layanan MPO merupakan solusi pembayaran cepat yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertansaksi tanpa harus memiliki rekening bank.

Keunggulan:

- a. Layanan MPO tersedia di *outlet* Pegadaian di seluruh Indonesia.
- b. Pembayaran secara *real time*, sehingga memberi kepastian dan kenyamanan dalam bertransaksi.
- c. Biaya administrasi Kompetitif.
- d. Pembayaran tagihan selain dapat dilakukan secara tunai juga dapat bersinergi dengan gadai emas.
- e. Untuk pembayaran tagihan dengan gadai emas, maka nilai hasil gadai akan dipotong untuk pembayaran rekening. Seluruhah proses dilakukan dalam satu loket layanan.
- f. Setiap nasabah dapat melaukan pembayaran untuk lebih dari satu tagihan.
- g. Prosedur sangat mudah. Nasabah tidak harus memiliki rekening di Bank.

Persyaratan:

- a. Nasabah cukup datang ke outlet Pegadaian di seluruh Indonesai.

- b. Membawa dan menyerahkan nomor pelanggan untuk tagihan listrik, telepon, pulsa ponsel, PDAM, tiket kereta api dan lain sebagainya.⁴⁹

7. Mulia (Pembiayaan Emas Batangan)

Mulia adalah layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai atau angsuran dengan proses mudah dan jangka waktu yang fleksibel. Mulia dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa depan, seperti menunaikan ibadah haji, mempersiapkan biaya pendidikan anak, memiliki rumah idaman serta kendaraan pribadi.

Keunggulan :

- a. Proses mudah dengan layanan profesional
- b. Alternatif investasi yang aman untuk menjaga portofolio aset.
- c. Sebagai aset, emas batangan sangat *liquid* untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak,
- d. Tersedia pilihan emas batangan dengan berat dari 5 gram sampai dengan 1 kilogram.
- e. Emas batangan dapat dimiliki dengan cara pembelian tunai, angsuran, kolotif (kelompok), ataupun arisan.
- f. Uang muka mulai dari 10% sampai dengan 90% dari logam mulia.

⁴⁹ Brosur Produk *Multi Payment Online* (MPO), PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Bengkulu, 2019

- g. Jangka waktu angsuran mulai dari 3 bulan sampai dengan 36 bulan.

Persyaratan:

- a. Untuk pembelian secara tunai, nasabah cukup datang ke outlet Pegadaian (galeri 24) dengan membayar nilai logam mulia yang akan dibeli,
- b. Untuk pembelian secara angsuran, nasabah dapat menentukan pola pembayaran angsuran sesuai dengan angsuran yang telah ditetapkan.⁵⁰

8. Amanah (Pembiayaan Kendaraan Bermotor)

Pembiayaan amanah dari Pegadaian Syariah adalah pembiayaan berprinsip syariah kepada karyawan tetap maupun pengusaha mikro, untuk memiliki motor atau mobil dengan cara angsuran.

Keunggulan:

- a. Layanan amanah tersedia di outlet Pegadaian di seluruh Indonesia.
- b. Uang muka terjangkau.
- c. Angsuran tetap.
- d. Jangka waktu pembiayaan mulai dari 12 bulan sampai dengan 60 bulan.
- e. Transaksi sesuai prinsip syariah yang adil dan menentramkan.

Persyaratan:

⁵⁰ Brosur Produk Mulia PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Bengkulu, 2019

- a. Pegawai tetap suatu instansi pemerintahan/swasta minimal telah bekerja selama 2 tahun.
- b. Melampirkan kelengkapan:
 - 1) Fotokopi KTP (suami/isteri)
 - 2) Fotokopi Kartu Keluarga
 - 3) Fotokopi SK pengangkatan sebagai pegawai/karyawan tetap.
 - 4) Rekomendasi atasan langsung
 - 5) Slip gaji 2 bulan terakhir
- c. Mengisi dan menandatangani form aplikasi Amanah.
- d. Membayar uang muka yang disepakati (minimal 20%)
- e. Menandatangani akad Amanah.⁵¹

9. *Remittance* (Kirim/ Terima Uang Tanpa Rekening)

Remittance adalah layanan pengiriman dan penerimaan uang dari dalam dan luar negeri dengan biaya kompetitif, bekerjasama dengan beberapa remiten berskala nasional dan internasional seperti *wertern Union*, Telkom Delima, BNI *Smart Remittance*, dan Mandiri *Remittance*. Pegadaian *Remittance* merupakan solusi terpercaya untuk kirim dan terima uang kapanpun dan dimanapun secara instan, cepat, dan aman.

Keunggulan:

- a. Layanan Pegadaian *remittance* tersedia di kantor cabang Pegadaian di seluruh Indonesia.

⁵¹ Brosur Produk Amanah, PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Bengkulu, 2019

- b. Keamanan bertransaksi yang terpercaya, hanya dibayarkan kepada orang yang dituju.
- c. Biaya kirim kompetitif.
- d. Prosedur sangat mudah. Penerima uang tidak harus memiliki rekening bank.

Persyaratan:

Syarat bagi nasabah pengirim uang melalui Pegadaian

- a. Mengisi dan melengkapi form pengiriman uang.
- b. Membawa kartu tanda pengenal (KTP/SIM/PASPORT).

Syarat bagi nasabah penerima uang melalui Pegadaian

- a. Mengisi dan melengkapi form penerimaan uang.
- b. Membawa nomor kontrol kiriman uang, PIN, Kode Transfer, atau MTCN dan membawa kartu tanda pengenal (KTP/SIM/PASPORT).⁵²

⁵² Pt. Pegadaian (Persero) Syariah, *Remittance (Kirim/ Terima Uang Tanpa Rekening)*, www.pegadaian.co.id, pada hari Kamis, tanggal 2 Mei 2019, pukul 15.00

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Fungsi Manajemen Pada PT. Pegadaian Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan

Proses penerapan manajemen islami memang perlu dilakukan pada semua organisasi, apapun bentuk usaha dan bidang kerjanya. Penerapan manajemen islami merupakan ruh dari sebuah usaha atau sebuah organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap karyawan PT. Pegadaian Syariah mengenai implementasi fungsi manajemen pada PT. Pegadaian Syariah dalam meningkatkan kinerja perusahaan adalah:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi (perusahaan) dan kemudian menyajikan (mengartikulasikan) dengan jelas strategi-strategi (program), taktik-taktik (tata cara pelaksanaan program) dan operasi (tindakan) yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan bahwa keadaan karyawan dimana karyawan PT. Pegadaian Syariah yang masing-masing memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan pembagiannya. Berikut adalah hasil wawancara kepada informan:

“Disini perusahaan tidak memilih karyawan berdasarkan jurusan pendidikan, tapi perusahaan memilih karyawan yang mau bekerja tetapi tetap ada kriteria harus sarjana. Jadi karyawan ada yang tamatan tamatan D3 dan S1. Semua sama asalkan mau bekerja dengan sungguh-sungguh”.⁵³

PT. Pegadaian Syariah menyusun dan mengoordinasikan kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu, kemudian setelah perencanaan dilakukan, semua rencana akan dilakukan atau dilaksanakan setelah adanya pelaksanaan semua kegiatan di evaluasi. Adapun proses perencanaan yang dilakukan dalam menentukan kemajuan pada PT. Pegadaian Syariah dilakukan oleh perusahaan mulai dari perencanaan peralatan yang canggih, perencanaan penerimaan karyawan dan juga perencanaan pembagian kerja dilakukan dengan baik dan sesuai dengan teori fungsi manajemen guna meningkatkan kinerja perusahaan. Dimana berdasarkan teori bahwa **perencanaan** merupakan proses penentuan tujuan organisasi (perusahaan) dan kemudian menyajikan (mengartikulasikan) dengan jelas strategi-strategi (program), taktik-taktik (tata cara pelaksanaan program) dan operasi (tindakan) yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Adapun kegiatan dalam mengatur karyawan seperti pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi dan koordinasi juga sudah dilakukan oleh perusahaan, dalam pembagian kerja perusahaan sudah menentukan orang-orang yang akan melakukan pekerjaan sesuai

⁵³ Redi, Penaksir, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2019

dengan pembagiannya karena jika tidak ada pembagian tugas maka karyawan bingung apa yang harus dikerjakan. Hubungan kerja antara karyawan dengan perusahaan baik dan juga antar sesama karyawan juga baik agar karyawan nyaman dalam bekerja dan pemilik usaha juga senang.

Berikut adalah hasil wawancara kepada informan:

“Sudah saya sebutkan tadi bahwa perusahaan sudah melakukan pembagian tugas kepada karyawan karena kalau tidak kami akan bingung dan akan numpuk pada satu pekerjaan saja. Pimpinan juga mengkoordinasi agar ada hubungan yang baik kepada karyawan karena jika hubungan tidak baik antar karyawan maka tidak akan nyaman dalam bekerja”⁵⁴

Maka pengorganisasian pada PT. Pegadaian syariah sudah baik dan pelaksanaannya sesuai dengan teori dimana berdasarkan teori bahwa pengorganisasian meliputi kegiatan dalam mengatur karyawan seperti pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi dan koordinasi.

3. Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan (*Direction*) adalah keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang perusahaan. Termasuk didalamnya memberitahukan orang lain apa yang harus dilakukan dengan nada yang bervariasi mulai dari nada tegas sampai meminta atau bahkan mengancam. Arahan dari perusahaan merupakan hal yang penting karena tanpa adanya pengarahan dari pimpinan maka pekerjaan tidak akan terselesaikan dengan baik dan

⁵⁴ Redi, Penaksir, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2019

karyawan juga bekerja tidak sesuai dengan keinginan dari perusahaan karena konsep sudah ada pada manajemen perusahaan. Berikut hasil wawancara kepada karyawan PT. Pegadaian Syariah agar mengerjakan semua tugasnya dengan baik.

“Baik itu karyawan yang lama dan karyawan yang baru semua butuh arahan dari pimpinan agar bekerja sesuai dengan keinginan perusahaan dengan melibatkan perusahaan. Apalagi untuk karyawan baru memang perlu pengarahan dan pengawasan ekstra ketika melakukan pekerjaan. Untuk karyawan lama pun masih butuh arahan dari pimpinan”⁵⁵

Proses penarikan, seleksi dan penempatan karyawan PT. Pegadaian Syariah tidak ada prosedur yang sulit karena yang menerima karyawan adalah langsung dari karyawan senior dan atasan tetapi tetap mengikuti proses tes. Hanya dilakukan wawancara oleh perusahaan dan jika perusahaan yakin bahwa karyawan tersebut cocok untuk diterima maka akan diterima langsung oleh perusahaan. Agar pegawai menaati peraturan organisasi dan bekerja sesuai dengan rencana maka perusahaan tegas dengan peraturan dan bagi karyawan yang melanggar akan mendapatkan sanksi agar karyawan disiplin.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian (kontrol) adalah salah satu fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaturan staff, dan mengarahkan. Mengendalikan merupakan fungsi penting karena membantu untuk memeriksa kesalahan dan mengambil tindakan korektif sehingga

⁵⁵ Affia.N.R, Pengelola Agunan, Wawancara pada tanggal 22 Juni 2019

meminimalkan penyimpangan dari standar dan mengatakan bahwa tujuan organisasi telah tercapai dengan cara yang baik.

Jika terdapat penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan maka karyawan harus menerima konsekuensinya yaitu hukuman dari pemilik usaha bahkan sampai dikeluarkan dari pekerjaannya. Adapun cara mengendalikan pegawai seperti kehadiran, kedisiplinan, perilaku kerja sama dan menjaga situasi lingkungan pekerjaan adalah dengan membuat peraturan untuk dipatuhi dan juga melanggar maka akan mendapatkan sanksi.

“Iya, jika ada karyawan yang tidak disiplin memang harus diberikan hukuman dan juga sanksi agar karyawan tidak semena-mena dan mengikuti aturan”⁵⁶

Dalam melakukan pekerjaan, karyawan PT. Prgadaian Syariah sudah sesuai dengan manajemen Islam dan memang aturan dari PT. Pegadaian Syariah sudah sesuai dengan manajemen Islam. Adapun hal yang dilakukan perusahaan terhadap karyawan yang berprestasi adalah dengan memberikan penghargaan agar karyawan semakin ingin berprestasi dan mengeluarkan seluruh kemampuan dan untuk karyawan yang melakukan kesalahan adalah dengan memberikan sanksi Proses Pelatihan dan Pengembangan yang dilakukan di perusahaan adalah dengan melakukan pelatihan mulai dari 2-3 kali serta mengundang narasumber yang kompeten bahkan dari luar negeri sekalipun.

⁵⁶ Babara Susyanto, Pimpinan Cabang, Wawancara pada tanggal 26 Juni 2019

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Fungsi Manajemen Pada PT. Pegadaian Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan

1. Faktor-Faktor Pendukung Penerapan Fungsi Manajemen

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia tidak pernah terlepas dari sebuah perusahaan atau organisasi. Berkembang tidaknya sebuah perusahaan tergantung dari sumber daya manusia itu sendiri. Untuk melakukan berbagai aktivitas kita perlukan manusia, tanpa adanya manusia manajer tidak akan mungkin mencapai tujuannya, harus diingat bahwa manajer adalah orang yang mencapai hasil melalui orang-orang lain yang dikatakan oleh informan berikut:

“Di sini, semua karyawan bekerja sesuai dengan keahliannya masing-masing sehingga kami bisa bekerja secara profesional dan mengerjakan tugas kami dengan baik sesuai dengan apa yang seharusnya. Untuk mempertahankan hal itu, dalam setiap perekrutan karyawan, benar-benar diperhatikan kapasitas dari calon karyawan itu sendiri”⁵⁷

Penerapan fungsi manajemen dapat berjalan dengan baik apabila ditangani oleh orang-orang yang profesional. Para karyawan PT. Pegadaian Syariah sudah dapat dikatakan profesional, karena mereka memang orang-orang yang memiliki keahlian dibidangnya. PT. Pegadaian Syariah dalam merekrut karyawan benar-benar memilih karyawan yang mempunyai keahlian walau dari jurusan apapun tetapi

⁵⁷ Affia.N.R, Pengelola Agunan, Wawancara pada tanggal 22 Juni 2019

pertimbangan pemilihan karyawan berdasarkan skill sehingga setelah diterima kerja karyawan tersebut bisa bekerja secara profesional.

Kerja keras dan tanggungjawab adalah sifat yang dimiliki oleh para karyawan PT. Pegadaian Syariah dalam bekerja dan mencapai tujuan perusahaan.

b. Tata Kerja

Untuk proses pelaksanaan kerja, perlu adanya tatanan rencana kerja yang matang. Tata kerja ini digunakan sebagai acuan pengelola untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan supaya apa yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik, seperti yang dikatakan oleh informan berikut:

“Tata kerja di Pegadaian ini sangat penting bagi perusahaan sendiri, dengan adanya tata kerja ini kami merasa sangat terbantu dalam menjalankan tugas. Saya kira tata kerja yang diterapkan di pegadaian ini adalah faktor pendukung jalannya fungsi manajemen yang ada.”⁵⁸

PT. Pegadaian Syariah melaksanakan hal tersebut dengan matang. Tata kerja yang baik adalah salah satu faktor pendukung penerapan fungsi manajemen yang ada di PT. Pegadaian Syariah. Jika tidak ada tata kerja, maka pelaksanaan operasional perusahaan tidak akan berjalan dengan baik, begitu pula dengan fungsi manajemennya. Ketika fungsi manajemen tidak berjalan dengan baik, maka tujuan perusahaan tidak akan dapat terwujud.

⁵⁸ Affia.N.R, Pengelola Agunan, Wawancara pada tanggal 22 Juni 2019

2. Faktor-faktor yang Menjadi Penghambat Penerapan Fungsi Manajemen

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dalam penerapan fungsi manajemen di PT. Pegadaian Syariah ada faktor yang menghambat jalannya fungsi manajemen, khususnya pada fungsi perencanaan, menurut informan sebagai berikut:

“Kalau penghambat dalam menjalankan fungsi manajemen di di Pegadaian Syariah ini saya kira biasanya datang dari pihak luar, seperti kredit macet. Dengan adanya kredit macet tersebut, dana yang seharusnya dapat dialokasikan kepada nasabah tidak bisa terealisasi. Sehingga dengan adanya kredit macet tersebut, rencana yang sebelumnya telah dirancang dengan matang akan tertunda.”⁵⁹

Kredit macet sering kali dialami oleh setiap lembaga keuangan, tidak terkecuali PT. Pegadaian Syariah. Kredit macet yang dialami PT. Pegadaian Syariah menjadi penghambat dalam jalannya fungsi perencanaan yang diterapkan disana. Dengan adanya kredit macet, secara otomatis rencana yang sebelumnya telah direncanakan dengan matang akan tertunda karena fokus perusahaan akan berubah pada penyelesaian kredit macet.

“Untuk penyelesaian kredit macet, kami mempunyai pedomannya sendiri. Dari teguran lewat telpon, didatangi ke rumah nasabah, surat peringatan satu dan dua. Jika itu tetap tidak ada perubahan, Bapak manajer sendiri yang akan turun ke lapangan. Kalau Bapak manajer yang turun ke lapangan kan setidaknya ada sedikit rasa takut dari nasabah sehingga nasabah mau membayarkan kewajibannya. Paling parahnya penyitaan barang jaminan, tapi itu tidak semena-mena, butuh waktu

⁵⁹ Redi, Penaksir, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2019

panjang. Pegadaian syariah selalu mencoba memberikan jalan keluar kepada nasabah.”⁶⁰

PT. Pegadaian Syariah dalam menyelesaikan kredit macet sudah mempunyai pedoman sendiri yang harus dipatuhi oleh para karyawan dari teguran hingga penyitaan barang jaminan. Ketika ada nasabah yang belum membayar kewajiban bulanan tetapi sudah waktunya membayar, maka dari pihak PT. Pegadaian Syariah akan menghubungi nasabah lewat telepon untuk mengingatkan bahwa tanggal kewajiban untuk membayar telah memasuki waktunya. Jika tidak ada tanggapan, maka bagian AO akan mendatangi nasabah tersebut ke rumahnya dan memberikan solusi kepada nasabahnya. Dan jika tidak ada tanggapan lagi, maka pihak PT. Pegadaian Syariah akan mengeluarkan surat peringatan pertama dan kedua jika memang tidak ada tanggapan setelah diberi surat peringatan pertama. Ketika barang jaminan sudah di tangan PT. Pegadaian Syariah, maka pihak PT. Pegadaian Syariah akan menjual jaminan tersebut, sisa dari penjualan jaminan yang telah dipotong kewajiban nasabah akan dikembalikan ke nasabah.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Fungsi Manajemen Pada PT. Pegadaian Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan bahwa manajemen syariah yang dilakukan oleh PT. Pegadaian adalah suatu pengelolaan untuk memperoleh hasil optimal yang bermuara

⁶⁰ Redi, Penaksir, Wawancara pada tanggal 21 Juni 2019

pada pencarian keridhaan Allah. Oleh sebab itu maka segala sesuatu langkah yang diambil dalam menjalankan manajemen tersebut harus berdasarkan aturan-aturan Allah. Aturan-aturan itu tertuang dalam Al-Qur'an, hadist dan beberapa contoh yang dilakukan oleh para sahabat. Sehubungan dengan itu maka isi dari fungsi manajemen pada PT. Pegadaian Syariah dalam meningkatkan kinerja perusahaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu manajemen konvensional yang diwarnai dengan aturan Al-Qur'an, hadist dan beberapa contoh yang dilakukan oleh para sahabat.

Efisiensi dalam suatu mekanisme kerja tidak semata-mata berpegang pada prinsip kompetensi. Suatu proses manajemen akan dikatakan berkinerja lebih baik apabila proses kerja dilakukan secara efektif. Efisiensi pekerjaan mensyaratkan kompetensi yang lebih baik. Islam mengajarkan bahwa prinsip kompetensi semata-mata tidak cukup untuk sebuah sistem manajemen, akan tetapi harus dilengkapi dengan pertimbangan pada perhatian terhadap adanya kompetensi yang lebih optimal untuk efisiensi pekerjaan di PT. Pegadaian Syariah.

Fungsi manajemen pada PT. Pegadaian Syariah diarahkan pada perilaku yang diupayakan menjadi amal shaleh yang bernilai abadi. Penggunaan sumber daya manusia secara efektif di PT. Pegadaian Syariah dan bertanggungjawab merupakan proses manajemen Islam untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan organisasi sesuai ajaran Islam. Manajemen sumber daya manusia artinya sebagai pengelolaan individu-individu yang bekerja dalam organisasi berupa hubungan antar pekerja, terutama untuk

menciptakan dan memanfaatkan individu-individu secara produktif. Dalam kaitan itu, dengan demikian sumber daya insani merupakan titik sentral yang harus mendapatkan perhatian serius dalam konteks keorganisasian dan manajemen, karena keberhasilan organisasi dan atau keberhasilan suatu pekerjaan sangat ditentukan oleh partisipasi personal atau manusia yang melakukannya.

Pemusatan pada kontribusi fungsi sumber daya insani bagi keberhasilan pencapaian tujuan strategis organisasi, merupakan tugas pemimpin atau manajer. Maka seorang manajer yang baik akan selalu berpegang pada prinsip-prinsip profesional dalam pemberdayaan personal. Islam sebagai agama hakikatnya telah meletakkan profesionalitas dalam manajemen, khususnya yang berkaitan dengan bagaimana seorang pemimpin memanager atau memberdayakan manusia dalam suatu organisasi atau suatu pekerjaan, untuk mencapai kesuksesan optimal.

Terkait dengan fungsi manajemen berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan PT.Pegadaian Syariah maka manajemen yang dikelola sejak awal berdirinya pada dasarnya menggunakan basis Islam. Dari segi modal yang diberikan investor diterapkannya sistem bagi hasil. Kemudian pengelolaan manajer kepada karyawannya diberikan kegiatan-kegiatan pendukung yang bersifat religius, seperti yang sudah diterapkan didalamnya kegiatan pengajian rutin seminggu sekali, wisata rohani, dan ngaji Iqra dan Al-Quran. Manajemen Islam pada perusahaan PT.Pegadaian Syariah dikelola dengan tujuan karyawan memiliki potensi yang ada sebagai karunia yang

diberikan Allah SWT untuk menjalankan tugasnya, mampu menjalankan amanah, mengemban tanggungjawab, dan mengembangkannya sebagai kekuatan. Penerapan manajemen basis Islam yang dikelola pada PT. Pegadaian Syariah sudah berjalan lama mulai dari berdirinya perusahaan hingga saat ini.

Salah satu penerapan manajemen Islam paling penting dalam dunia perbankan syariah disamping pemasaran bank adalah pengelolaan sumber daya insani. Hal ini disebabkan sumber daya insani merupakan tulang punggung dalam roda menjalankan operasional suatu bank. sumber daya manusia yang dimiliki sangat dimanfaatkan dalam mengelola suatu organisasi, karena seberapa bagus sistem yang dimiliki organisasi tidak berarti apa-apa jika tidak dijalankan oleh para pelakunya. Pelaku itulah yang dimaksud sumber daya insani. Pembahasan mengenai sumber daya insani dimulai dari manusia sebagai makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT dengan sebaik-baik bentuk, yang sesuai dengan firman Allah dalam surat At-Tin ayat 4:95

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَن تَقْوِيمٍ ٤

Artinya : Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.

Manusia diciptakan oleh Allah sebagai penerima dan pelaksana ajaran, sehingga ia diciptakan dan ditempatkan pada kedudukan yang mulia. Untuk mempertahankan kedudukan yang mulia itu Allah melengkapi manusia dengan akal dan perasaan sehingga manusia tersebut dapat menerima dan

mengembangkan ilmu pengetahuan dan mengamalkan ilmu yang dimilikinya. Hal ini berarti bahwa kedudukan manusia sebagai makhluk yang mulia itu karena akal dan perasaan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang seluruhnya dikaitkan dengan pengabdian kepada Allah. Potensi-potensi yang diberikan kepada manusia pada dasarnya merupakan petunjuk (hidayah) Allah yang diperuntukkan bagi manusia agar dapat menyasikan hidup dengan hakekat penciptanya.

Manusia tidak akan mampu menjalankan amanahnya sebagai seorang khalifah serta tidak akan mampu mengemban tanggungjawabnya jika ia tidak dilengkapi dengan potensi-potensi tersebut dan mengembangkannya sebagai sebuah kekuatan dan nilai lebih manusia dibandingkan makhluk lainnya. Artinya jika penerapan manajemen Islaminya berkualitas maka ia dapat mempertanggung jawabkan amanahnya sebagai khalifah dengan baik. Penerapan manajemen Islami ini tidak cukup hanya dengan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi juga pengembangan nilai-nilai spiritual yaitu iman dan taqwa. Penerapan manajemen Islami tidak akan sempurna tanpa ketangguhan spiritual, akan tetapi apabila SDI mempunyai ketangguhan tersebut maka akan lebih mempunyai tanggung jawab spiritual terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam penerapan manajemen Islaminya terdapat tiga pembahasan. Pembahasan pertama adalah perilaku sumber daya manusia syariah adalah dalam suatu organisasi haruslah memiliki nilai-nilai ketauhidan dan keimanan, karena dengan dengan memiliki itu akan merasakan kenyamanan dalam

melakukan sesuatu dan merasakan bahwa seolah-olah Allah itu dekat dengannya serta selalu mengawasinya dalam melakukan segala sesuatu apa yang dikerjakannya. Selanjutnya hal kedua ialah struktur organisasi di dalam manajemen sumber daya manusia syariah. Struktur organisasi sangat diperlukan untuk membuat perencanaan sehingga mempermudah dan mengakomodasi lebih banyak kontribusi positif bagi organisasi ketimbang hanya untuk mengendalikan performansi yang menyimpang. Serta lebih menjamin fleksibilitas baik didalam maupun antar posisi-posisi yang saling berinteraksi. Dan hal yang ketiga dalam manajemen sumber daya manusia syariah adalah sistem.

Fungsi manajemen di dalam suatu perusahaan berhubungan dengan sistem formal dalam pengelolaan kerja. Apabila perusahaan tidak mengelola dengan baik penerapan manajemen Islami yang mereka miliki maka hal tersebut akan mempengaruhi seluruh kinerja perusahaan, sehingga dapat kita katakan bahwa penerapan manajemen Islami merupakan jantung dari suatu perusahaan atau organisasi. Arti penting setiap sumber daya dapat dinilai dari beberapa kriteria utama yaitu, pertama, kemampuan untuk memberikan nilai lebih pada perusahaan, kedua, memiliki keahlian yang unik dan langka yang dapat menunjang kinerja positif perusahaan, ketiga, mempunyai keahlian yang tidak mudah ditiru oleh orang lain, keempat, dapat menggabungkan semua keahlian yang mereka miliki untuk mengerjakan tugas baru didalam perusahaan. Sehingga keempat hal tersebut dapat menunjang semua modal dasar yang dimiliki oleh manusia dimana modal dasar tersebut adalah

pengetahuan, keahlian dan kemampuan manusia untuk menunjang nilai ekonomi dalam suatu perusahaan atau organisasi.

Islam memandang manusia tidak hanya hidup di dunia saja namun ada kehidupan akherat setelah kehidupan dijalani didunia, sehingga apabila memiliki nilai didalam kehidupan maka nilai tersebut haruslah dapat diterapkan pada kehidupan akherat yang abadi. Kebutuhan tertinggi manusia islam yaitu pada pencapaian suatu proses secara bertahap untuk mencapai tujuan tertinggi, ridlo Allah SWT. Pendekatan perkembangan sumber daya insani secara islami dapat dipandang dari berbagai sudut tergantung dari kebutuhan setiap individu itu sendiri, karena kebutuhan kejiwaan setiap manusia berbeda dengan yang lainnya. Apabila kebutuhan dasar jiwa manusia terpenuhi dengan baik maka akan tercapai ketentraman didalam setiap langkah kehidupannya, sehingga jika kita ingin mengembangkan potensi sumber daya insani dengan optimal lebih baik jika konsentrasi diletakkan pada pengembangan kebutuhan dasar yang disesuaikan dengan apa yang diperlukan masing-masing individunya. Pendekatan kejiwaan lebih baik dilakukan secara personil dan tidak secara masal karena kebutuhan jiwa manusia tidak sama antara satu dengan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, didapatkan hasil bahwa fungsi manajemen pada PT. Pegadaian Syariah dalam meningkatkan kinerja perusahaan sudah berjalan dengan baik mengingat perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi sudah berjalan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah peneliti paparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

D. Implementasi fungsi manajemen pada PT. Pegadaian syariah dalam meningkatkan kinerja perusahaan, karyawan masing-masing memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan pembagiannya, menyusun dan mengkoordinasikan kegiatan yang dilakukan dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu. Setelah semua rencana dilakukan, maka semua kegiatan dievaluasi. Proses perencanaan dilakukan oleh perusahaan mulai dari perencanaan peralatan, perencanaan penerimaan karyawan dan juga perencanaan pembagian kerja, hubungan kerja, semua diarahkan dari perusahaan.

E. Faktor Pendukung dan penghambat Implementasi Fungsi Manajemen Pada PT. Pegadaian Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan

c. Faktor-Faktor Pendukung Penerapan Fungsi Manajemen

- 1) Sumber Daya Manusia
- 2) Tata Kerja

d. Faktor-faktor yang menjadi Penghambat Penerapan Fungsi Manajemen

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dalam penerapan fungsi manajemen di PT. Pegadaian Syariah ada faktor yang

menghambat jalannya fungsi manajemen, khususnya pada fungsi perencanaan yaitu kredit macet. Kredit macet sering kali dialami oleh setiap lembaga keuangan, tidak terkecuali PT. Pegadaian Syariah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat peneliti sarankan kepada pihak-pihak terkait diantaranya:

1. Bagi perusahaan agar terus berupaya meningkatkan fungsi manajemen guna meningkatkan kinerja perusahaan karena sangat bermanfaat bagi karyawan dan juga perusahaan PT. Pegadaian Syariah. Memilih atau mencari SDI yang mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan ilmu ekonomi agar dapat melakukan manajemen yang lebih baik lagi untuk perusahaan.
2. Untuk akademi penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga memperkaya ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansor, Abdul Ghofur. *Gadai Syariah di Indonesia (Konsep, Implementasi dan Institutional)*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2011.
- Badrudin. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Afabeta. 2017.
- Brosur Produk Amanah, PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Bengkulu, 2019
- Brosur Produk *Multi Payment Online* (MPO), PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Bengkulu, 2019
- Brosur Produk Arrum BPKB, PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Bengkulu, 2019
- Brosur Produk Arrum Emas, PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Bengkulu, 2019
- Brosur Produk Arrum Haji, PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Bengkulu, 2019
- Brosur Produk Mulia PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Bengkulu, 2019
- Brosur Produk Rahn, PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Bengkulu, 2019
- Brosur Produk Tabungan Emas, PT. Pegadaian (Persero) Syariah Kantor Cabang Simpang Sekip Bengkulu, 2019
- Ernie Isnawati, Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana. 2005.
- Fikri, Muhammad. Skripsi *Implementasi Fungsi Manajemen Di Baitul Mal Wa Tamwil (Bmt) Pradesa Finance Mandiri Kabupaten Langkat*". Universitas Islam Negeri Sumatra Utara: Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Medan. 2018.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen* edisi 2. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta. 2009.

- Henki Idris Issakh, Zahrida Wiryawan. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: In Media. 2014.
- Herlambang, Susatyo. *Pangantar Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Baru. 2013.
<https://id.wikipedia.org/wiki/Kinerja>, *Kinerja*, Pada Hari Minggu, 24 Maret 2019, Pukul 14.00 WIB.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Perusahaan>, *Perusahaan*, Pada Hari Minggu, 24 Maret 2019, Pukul 15.00 WIB.
- <https://www.pegadaian.co.id/profil/sejarah-perusahaan>, Pada Hari Sabtu , Tanggal 30 Maret 2019, Pukul 10.00 WIB.
- Laporan Tahunan, *Transformation Toward Bussinessand Service Excellence*, PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Simpang Sekip Bengkulu, 2012.
- Sudame, Made, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik Edisi 2*. Jakarta: Erlangga. 2015.
- M, Ramlah, Nur Indah Sari. “Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia (Msdm) Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PT.KIN)”. *DINAMIS- Journal of Islamic Management And Bussines*, Vol. 1, No. 1 April 2018.
- Nasution. *Metode Research*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2012.
- PT. Pegadaian (Persero) Syariah, *Remittance (Kirim/ Terima Uang Tanpa Rekening)*, www.pegadaian.co.id, pada hari kamis, tanggal 2 Mei 2019, pukul 15.00.
- Purwanto, Iwan. *Majeman Strategi*. Bandung: CV.Yrama Widya. 2012.
- Ritonga, Hasnun Jauhari. *Manajemen Organisasi*. Medan: Perdana Publishing. 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&G*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2005.
- Sutedi, Adrian. *Hukum Gadai Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Suwanto, Doni Juni Priansa. *Manajemen SDM*. Bandung: Alfabeta. 2016.

Tanzeh, Ahmad. *Metedologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras. 2011.

Www.Pegadaian.Co.Id, Pada Hari Sabtu , Tanggal 20 April 2019, Pukul 10.00
WIB

Yanti, Lisda Damai, Achmad Firdaus, “ *Impact of Total Quality Management (TQM) Implementation on Service Quality and Performance of Islamic Banks*”. *Millah: Jurnal Studi Agama*, ISSN: 2527-922X (p); 1412-0992 (e), Vol. XVII, no. 1 (2017), pp. 31-46, DOI: 10.20885/millah.vol17.iss1.art2.

LAMPIRAN PHOTO-PHOTO WAWANCARA



